

Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah bagi Dosen Akademi Angkatan Udara Yogyakarta

¹Nilafy Puspitarsari, ²Hastari Utama, ³Ferry Wahyu Wibowo, ⁴I Made Artha Agastya, ⁵Robert Marco, ⁶Ardian Infantono, ⁷Made Resia, ⁸Limawati Handayani
Universitas AMIKOM Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta^{1,2,3,4,5}
Akademi Angkatan Udara, Yogyakarta^{6,7,8}

e-mail: nilafeby@amikom.ac.id¹, utama@amikom.ac.id², ferry.w@amikom.ac.id³,
artha.agastya@amikom.ac.id⁴, robertmarco@amikom.ac.id⁵, ardian.infantono@aaau.ac.id⁶,
maderesia@aaau.ac.id⁷, watielimo@aaau.ac.id⁸

*Penulis Korespondensi

Dikirim: 07/08/2025; Direvisi: 27/08/2025; Diterima: 28/08/2025; Diterbitkan: 29/08/2025

ABSTRAK

Pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi dosen Akademi Angkatan Udara (AAU) merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kompetensi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas. Kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif melalui dua sesi utama yang mencakup teknik penulisan, etika publikasi, pemanfaatan teknologi berbasis AI (ChatGPT, Gemini, Perplexity), serta penggunaan tools pendukung seperti Mendeley, Grammarly, Turnitin, dan Open Journal System (OJS). Hasil evaluasi menunjukkan 75% peserta mampu menyusun draft artikel sesuai standar akademik, dan 73% berhasil melakukan simulasi unggah draft artikel melalui OJS. Tingkat kepuasan terhadap materi, narasumber, dan fasilitas pelatihan tergolong tinggi. Pelatihan ini berdampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas penulisan ilmiah dosen dan mendorong terciptanya budaya akademik yang produktif di lingkungan pendidikan militer. Meski demikian, sebagian peserta masih membutuhkan pendampingan lanjutan, terutama dalam optimalisasi penggunaan OJS dan penyempurnaan struktur artikel.

Kata kunci: Pelatihan, Penulisan Ilmiah, Publikasi Akademik, Dosen, Akademi Angkatan Udara

ABSTRACT

The scientific writing and publication training for lecturers of the Indonesian Air Force Academy (AAU) is part of a community service program aimed at enhancing lecturers' competencies in producing high-quality scientific works. This program was conducted through a participatory approach in two main sessions, covering writing techniques, publication ethics, the use of AI-based technologies (ChatGPT, Gemini, Perplexity), as well as supporting tools such as Mendeley, Grammarly, Turnitin, and the Open Journal System (OJS). Evaluation results indicated that 75% of participants successfully produced article drafts that met academic standards, and 73% were able to complete a simulation of article draft submission through OJS. The level of satisfaction regarding the training materials, facilitators, and facilities was reported to be high. This training had a significant impact on improving the scientific writing capacity of lecturers and contributed to fostering a productive academic culture within the military education environment. Nevertheless, some participants still require further assistance, particularly in optimizing the use of OJS and refining the structure of their articles.

Keywords: Training, Scientific Writing, Academic Publication, Lecturers, Air Force Academy



Copyright © 2024 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab utama dalam melaksanakan Tridharma, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Rojabi, S.H, 2023). Akademi Angkatan Udara (AAU) sebagai perguruan tinggi militer di bawah naungan

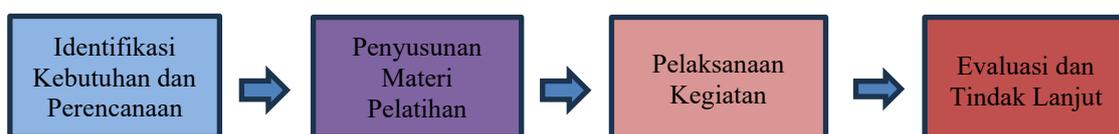
TNI Angkatan Udara memiliki mandat strategis untuk membentuk perwira berpangkat letnan dua yang profesional, unggul, dan berintegritas. Selain mencetak sumber daya manusia yang andal di bidang pertahanan dan keamanan, Akademi Angkatan Udara (AAU) juga dituntut untuk berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan akademik. Salah satu wujud kontribusi tersebut adalah melalui pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dalam bentuk publikasi ilmiah.

Salah satu indikator penting dalam menilai mutu dan kinerja sebuah institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi kedinasan seperti Akademi Angkatan Udara (AAU), adalah tingkat produktivitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh para dosennya. Indikator ini tidak hanya mencerminkan kapasitas akademik dosen, tetapi juga menjadi tolak ukur kontribusi institusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang mendorong peningkatan kinerja dosen melalui luaran publikasi di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi (Nisa, dkk., 2022). Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Dosen dan Instruktur (Koordostur) dan pengamatan awal, keterlibatan dosen Akademi Angkatan Udara (AAU) dalam kegiatan publikasi ilmiah masih tergolong rendah. Sebagian besar dosen belum memiliki kebiasaan menulis, serta belum menguasai kemampuan teknis dalam menyusun artikel ilmiah, baik yang berasal dari hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas literasi akademik, keterampilan menulis, dan motivasi dosen agar lebih aktif dalam mempublikasikan karya ilmiah, sebagai bagian dari penguatan budaya akademik di lingkungan Akademi Angkatan Udara (AAU) melalui kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi dosen Akademi Angkatan Udara (AAU).

Kegiatan pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan teknis dosen Akademi Angkatan Udara (AAU) dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik dan memenuhi standar publikasi pada jurnal nasional maupun internasional. Pelatihan ini juga dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai struktur penulisan artikel, prinsip-prinsip etika publikasi, serta pengenalan *Open Journal System* (OJS) sebagai platform manajemen jurnal elektronik yang umum digunakan dalam proses publikasi ilmiah di Indonesia (Afandi, dkk, 2023; Rakhmawati, dkk, 2023). Selain aspek teknis, pelatihan ini mendorong tumbuhnya budaya menulis ilmiah di lingkungan AAU sebagai bagian integral dari penguatan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan peningkatan kompetensi ini, diharapkan dosen memiliki motivasi dan kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk mengembangkan dan mempublikasikan karya tulis ilmiah berbasis hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat (Hadisaputra, dkk, 2021). Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan mampu membangun ekosistem akademik yang produktif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan militer, melalui peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah sebagai bentuk kontribusi intelektual yang nyata.

METODE

Kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi dosen Akademi Angkatan Udara dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan (*need based training*) (Yusuf, 2025), guna memberikan pengalaman belajar yang aktif, aplikatif, dan sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi dalam proses penulisan dan publikasi ilmiah. Pada Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah

Berdasarkan Gambar 1, proses kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi dosen Akademi Angkatan Udara terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu :

1. Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan, dilakukan survei dan wawancara (Darmawan, 2021) kepada Koordinator Dosen dan Instruktur (Koordostur) dan beberapa dosen AAU tentang tingkat literasi akademik, kendala dan hambatan yang dihadapi, serta kebutuhan teknis dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah. Temuan ini menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang relevan dan tepat sasaran. Selanjutnya menetapkan kompetensi yang akan dicapai peserta pelatihan dengan merancang capaian pembelajaran terkait ketrampilan menulis dan publikasi karya ilmiah.

Pertanyaan wawancara dirancang berdasarkan literatur terkait kendala penulisan akademik oleh dosen di lingkungan perguruan tinggi kedinasan (Nisa et al., 2022; Hadisaputra et al., 2021), serta pertanyaan-pertanyaan strategis seperti:

- a) Apa saja tantangan utama yang dihadapi dosen dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah?
- b) Bagaimana persepsi dosen terhadap pentingnya publikasi ilmiah dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi?
- c) Apakah dosen merasa memiliki kemampuan teknis dalam menyusun struktur artikel ilmiah, mengelola referensi, atau menggunakan platform publikasi digital seperti *Open Journal System* (OJS)?
- d) Apa jenis dukungan atau pelatihan yang paling dibutuhkan oleh dosen saat ini?
- e) Apakah ada keinginan dari dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat mereka?

Wawancara dilakukan secara tatap muka dan daring, mencakup 8 responden (3 Koordostur dan 5 dosen senior). Setiap sesi wawancara direkam dengan izin peserta dan kemudian ditranskripsi secara lengkap. Temuan dari analisis transkrip wawancara kemudian digunakan sebagai dasar utama dalam penyusunan materi pelatihan yang relevan, tepat sasaran, dan berbasis realitas lapangan. Selain itu, temuan ini juga membantu menetapkan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta pelatihan, serta merancang capaian pembelajaran yang konkret dan terukur.

2. Penyusunan Materi Pelatihan

Tahapan penyusunan materi pelatihan merupakan tahapan penting dalam memastikan proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis, tematik dan bertahap. Tahapan ini meliputi pembuatan silabus materi dan pengembangan materi pelatihan.

- a. Silabus materi pelatihan meliputi penentuan topik utama yang relevan dengan kebutuhan dosen, antara lain teknik menulis artikel ilmiah, etika publikasi akademik, strategi memilih jurnal ilmiah yang kredibel serta penggunaan berbagai perangkat penunjang seperti Mendeley, Turnitin, aplikasi AI untuk menulis karya ilmiah dan pengenalan OJS (*Open Journal System*) (Sutarto, 2020).
- b. Pembuatan materi pelatihan untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta dan standar akademik. Kegiatan ini meliputi penulisan modul pelatihan, penyusunan panduan teknis dan pembuatan bahan presentasi dalam bentuk slide powerpoint, serta menyediakan contoh artikel dan template penulisan.
- c. Materi pelatihan juga dilengkapi dengan studi kasus nyata yang bersumber dari laporan penelitian yang akan dipublikasikan atau artikel ilmiah yang telah

- d. dipublikasikan oleh dosen Akademi Angkatan Udara, sehingga peserta peserta dapat belajar secara langsung dalam konteks institusional.
- e. Kualitas materi yang telah disusun, kemudian dilakukan proses review melalui ujicoba terbatas pada kelompok kecil dosen, kemudian hasil dari proses review digunakan sebagai dasar dari perbaikan

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi dosen Akademi Angkatan Udara dilaksanakan selama 2 (dua) kali pertemuan yaitu tanggal 15 dan 21 Agustus 2024. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari & Tanggal	Materi	Agenda	Narasumber/Fasilitator
1	Kamis, 15 Agustus 2024	Dasar dasar Penulisan Karya Ilmiah	Pembukaan dan Sambutan dari Koordostur AAU Sesi 1 : Teknik Menulis Artikel yang baik dan benar Sesi 2 : Struktur Penulisan Karya Ilmiah & Etika Publikasi Diskusi dan Tanya Jawab Penugasan Kelompok : Membuat outline draft artikel berdasarkan topik riset masing masing prodi	Kol. Pas Ari Ismanto Nila Feby Puspitasari Ferry Wahyu Wibowo
2	Rabu, 21 Agustus 2024	Startegi Publikasi di Jurnal Terakreditasi	Review hasil tugas outline dari peserta Sesi 1: Strategi menyusun artikel agar diterima di jurnal nasional/internasional Sesi 2 : Praktek penggunaan tools AI untuk penulisan artikel ilmiah (Chat GPT, Gemini, Perplexity, dll) Simulasi penggunaan tools lainnya untuk mendukung penulisan (Mendeley, Grammarly, Turnitin, dsb.) dan pengenalan <i>Open Journal System (OJS)</i> sebagai platform manajemen jurnal elektronik.	Hastari Utama Robert Marco I Made Artha Agastya

Pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat resmi dibuka pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 oleh Koordinator Dosen dan Instruktur (Koordostur) Akademi Angkatan Udara, Kolonel Pas Ari Ismanto. Dalam sambutannya, beliau menegaskan pentingnya peningkatan kemampuan dosen dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai wujud nyata pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah pembukaan, pelatihan dilanjutkan dengan sesi pertama bertema *Teknik Menulis Artikel yang Baik dan Benar* yang disampaikan oleh Ibu Nila Feby Puspitasari, S.Kom., M.Cs. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta tentang prinsip-prinsip penulisan ilmiah, cara menyusun kalimat akademik yang efektif, serta teknik menyusun argumen berdasarkan data dan literatur.

Pada sesi kedua dengan topik *Struktur Penulisan Karya Ilmiah dan Etika Publikasi*, Bapak Dr. Ferry Wahyu Wibowo, S.Si., M.Cs. memberikan materi yang membahas secara menyeluruh struktur umum artikel ilmiah, mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, hingga daftar pustaka. Beliau juga menekankan pentingnya menjaga etika akademik, termasuk menghindari plagiarisme, melakukan sitasi yang benar, serta menerapkan prinsip keadilan dalam penulisan nama penulis. Sesi ini ditutup dengan diskusi dan sesi tanya jawab yang berlangsung aktif. Para peserta mengajukan berbagai pertanyaan seputar cara menentukan topik tulisan, memilih jurnal yang sesuai, serta mengatasi kendala teknis yang sering dihadapi dalam proses penulisan karya ilmiah.

Narasumber memberikan jawaban yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masing-masing peserta. Sebagai tindak lanjut dari sesi ini, peserta dibagi ke dalam kelompok sesuai program studi untuk mulai menyusun *outline* atau kerangka awal *draft* artikel ilmiah berdasarkan topik riset yang sedang mereka kembangkan. Kegiatan ini menjadi latihan awal yang strategis untuk membantu peserta merancang struktur artikel secara sistematis, serta menjadi bekal untuk sesi pelatihan selanjutnya (Sari, 2025). Secara keseluruhan, pelatihan hari pertama berlangsung lancar dan tertib, dengan partisipasi aktif dari seluruh peserta. Pelatihan ini berhasil memberikan dasar penting dalam proses penulisan karya ilmiah yang berkualitas, sebagai bentuk nyata kontribusi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan hari kedua yang diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2024 diawali dengan sesi *review* terhadap tugas penyusunan *outline* artikel ilmiah yang telah dikerjakan oleh peserta. Fasilitasi dilakukan oleh Bapak Hastari Utama, S.Kom., M.Cs., yang memberikan arahan teknis secara terstruktur melalui presentasi dan pemberian umpan balik. Peserta memperoleh bimbingan dalam menyempurnakan struktur dan substansi artikel agar sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Pada sesi pertama, peserta mendapatkan wawasan strategis mengenai teknik penyusunan artikel ilmiah yang berpotensi diterima di jurnal nasional maupun internasional. Materi meliputi pemilihan jurnal yang tepat, penyesuaian format naskah sesuai panduan penulisan, serta kiat-kiat dalam menghadapi proses *review* dan revisi naskah. Narasumber, Bapak Robert Marco, M.T., Ph.D., juga membagikan pengalaman empiris terkait tantangan dan peluang dalam proses publikasi ilmiah, sehingga memperkaya pemahaman peserta dari sisi praktikal maupun akademik.

Sesi kedua pelatihan difokuskan pada praktik pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), seperti ChatGPT, Gemini, dan Perplexity, untuk mendukung proses penulisan karya ilmiah, khususnya dalam penyusunan abstrak dan penyuntingan naskah secara lebih efisien. Seluruh aktivitas dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip etika akademik yang berlaku. Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi penggunaan sejumlah

perangkat lunak pendukung penulisan ilmiah, antara lain Mendeley untuk manajemen referensi, Grammarly untuk penyuntingan bahasa, dan Turnitin untuk deteksi tingkat plagiarisme. Selain itu, peserta juga dikenalkan dengan *Open Journal System (OJS)* sebagai platform manajemen jurnal elektronik yang banyak digunakan dalam proses publikasi ilmiah di Indonesia, mulai dari pengajuan naskah, proses telaah sejawat, hingga publikasi daring. Seluruh sesi praktik ini dipandu secara langsung oleh narasumber, Bapak I Made Artha Agastya, S.T., M.Eng., Ph.D., yang memberikan arahan teknis sekaligus menjawab pertanyaan peserta secara interaktif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pada hari kedua berlangsung dengan lancar, interaktif, dan partisipatif. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi serta memperoleh bekal keterampilan praktis yang relevan dalam pemanfaatan teknologi digital guna menunjang proses penulisan dan publikasi karya ilmiah secara profesional.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelatihan berakhir, peserta diminta mengisi kuesioner evaluasi untuk menilai efektivitas materi, metode penyampaian (Samsiadi, 2022), serta kualitas narasumber/fasilitator. Hasil kuesioner tersebut direkap dan dianalisis sebagai dasar penyusunan rekomendasi serta perbaikan pada kegiatan pelatihan berikutnya. Sebagai bentuk keberlanjutan, disiapkan mekanisme tindak lanjut berupa pendampingan penulisan lanjutan bagi dosen yang berkomitmen mempublikasikan karya ilmiahnya, baik melalui forum diskusi daring, klinik artikel, maupun bimbingan individual. Seluruh rangkaian kegiatan, termasuk dokumentasi, daftar hadir, materi pelatihan, dan hasil evaluasi, disusun dalam laporan kegiatan resmi sebagai arsip internal dan laporan pertanggungjawaban kepada lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah yang diselenggarakan pada tanggal 15 dan 21 Agustus 2024 berlangsung lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Pada Gambar 2 menampilkan suasana kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah.





Gambar 2. Dokumentasi kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dosen Akademi Angkatan Udara (AAU) mengenai teknik penulisan ilmiah sesuai kaidah akademik, sekaligus memperluas wawasan tentang strategi publikasi di jurnal terakreditasi nasional dan internasional. Sebanyak 33 dosen mengikuti pelatihan secara aktif, terlibat dalam diskusi, praktik penulisan, serta eksplorasi penggunaan berbagai tools digital seperti Mendeley, Grammarly, Turnitin, dan teknologi AI untuk asistensi penulisan. Peserta juga menyusun kerangka artikel ilmiah berdasarkan topik penelitian masing-masing. Lima narasumber dari Universitas AMIKOM Yogyakarta berperan penting dalam menyampaikan materi secara aplikatif dan memberikan bimbingan teknis yang interaktif. Ada beberapa indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini antara lain adalah peningkatan pemahaman dan ketrampilan menulis dan tingkat kepuasan peserta pelatihan yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan pasca kegiatan pelatihan. Pada Tabel 1 menunjukkan parameter indikator keberhasilan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah bagi Dosen Akademi Angkatan Udara (AAU) dengan kriteria keberhasilan berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 33 dosen peserta pelatihan.

Tabel 1. Indikator

Indikator	Deskripsi	Kriteria Keberhasilan
1. Tingkat Pemahaman Materi & Ketrampilan	Peserta mampu memahami materi tentang strategi atau cara menulis dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional.	75% peserta menyatakan memahami materi yang disampaikan, khususnya terkait strategi penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional.
	Peserta mampu menyusun <i>draft</i> artikel ilmiah sesuai struktur standar jurnal dengan bantuan <i>tools</i> AI.	75% peserta /kelompok menghasilkan minimal 1 <i>draft</i> artikel dalam batas waktu yang ditentukan.
	Peserta dapat mensimulasikan proses submit artikel melalui platform OJS (<i>Open Journal System</i>).	73% peserta berhasil menyelesaikan simulasi pengunggahan artikel.

2. Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan	Kepuasan terhadap materi pelatihan	80% peserta menyatakan puas terhadap materi pelatihan.
	Kepuasan terhadap kompetensi dan penyampaian narasumber.	78% peserta menyatakan "puas" terhadap kompetensi dan penyampaian narasumber.
	Kepuasan terhadap fasilitas pelatihan	72% peserta menilai fasilitas "baik".

Pada Tabel 1 poin 1, indikator ini mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan selama pelatihan, khususnya terkait strategi penulisan dan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional maupun internasional. Tingkat pemahaman dinilai melalui kuesioner umpan balik peserta yang dirancang untuk mengevaluasi penguasaan materi inti seperti pemilihan jurnal yang sesuai, struktur artikel ilmiah, penyesuaian gaya selingkung, serta etika publikasi. Adapun hasil evaluasi terhadap indikator tingkat pemahaman materi dan ketrampilan dalam kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu :

1. Keberhasilan dalam memahami materi tentang strategi penulisan dan publikasi ilmiah.
 - a) Sebagai peserta pelatihan sejumlah 33 (tiga puluh tiga) orang dosen. Sebanyak 75% peserta menyatakan memahami materi yang disampaikan, khususnya terkait strategi penulisan dan publikasi karya ilmiah.
 - b) 25% peserta memerlukan waktu tambahan untuk lebih bisa memahami materi tentang strategi penulisan dan publikasi karya ilmiah.
2. Keberhasilan menyusun draft artikel ilmiah sesuai struktur standar jurnal dengan bantuan tools AI.
 - a) Sebagai peserta pelatihan sejumlah 33 (tiga puluh tiga) orang dosen. Sebanyak 75% peserta /kelompok menghasilkan minimal 1 draft artikel dalam batas waktu yang ditentukan.
 - b) Sekitar 25% peserta/kelompok lainnya menunjukkan kemajuan dalam bentuk outline artikel, pengumpulan referensi, dan/atau penyusunan bagian awal dari naskah, yang menjadi indikator bahwa mereka telah memahami alur penulisan namun membutuhkan pendampingan lanjutan untuk menyelesaikan *draft* artikel secara utuh.
3. Keberhasilan melakukan simulasi proses submit *draft* artikel melalui platform OJS (Open Journal System).
 - a) Sebagai peserta/kelompok pelatihan sejumlah 33 (tiga puluh tiga) orang dosen. Sebanyak 73% peserta berhasil menyelesaikan simulasi pengunggahan artikel (submit) melalui platform OJS secara mandiri.
 - b) Sedangkan 27% peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan karena kendala teknis (unggah file, metadata, atau format naskah).

Sedangkan pada Tabel 1 poin 2, indikator ini mengukur sejauhmana tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan, kompetensi dan penyampaian narasumber, dan fasilitas pelatihan. Tingkat kepuasan peserta pelatihan ini dinilai melalui kuesioner umpan balik yang dirancang untuk mengevaluasi tingkat kepuasan peserta pelatihan yang terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu :

1. Keberhasilan dalam kepuasan terhadap materi pelatihan
 - a) Sebagai peserta pelatihan sejumlah 33 (tiga puluh tiga) orang dosen. Sebanyak **80%** peserta menyatakan puas terhadap materi pelatihan karena dianggap sesuai kebutuhan dan relevan dengan tugas para peserta sebagai seorang dosen
 - b) Sedangkan 20% peserta kurang puas dengan alasan materi terlalu padat, kurang aplikatif, atau kurang sesuai dengan latar belakang keilmuan.
2. Keberhasilan dalam kepuasan terhadap kompetensi dan penyampaian narasumber
 - a) Sebagai peserta pelatihan sejumlah 33 (tiga puluh tiga) orang dosen. Sebanyak 78% peserta puas karena narasumber dinilai jelas, komunikatif, dan sesuai bidang keahlian
 - b) Sedangkan 22% peserta kurang puas karena penyampaian dianggap kurang interaktif atau kurang mendalam pada aspek tertentu.
3. Keberhasilan dalam kepuasan terhadap fasilitas pelatihan
 - a) Sebagai peserta pelatihan sejumlah 33 (tiga puluh tiga) orang dosen. Sebanyak 72% peserta menilai fasilitas pelatihan dalam kategori “baik”, mencakup kenyamanan tempat, kelengkapan sarana, dan dukungan teknis.
 - b) Sementara itu, 28% peserta menilai kurang baik, dengan catatan terkait keterbatasan peralatan, akses internet, atau kenyamanan ruang pelatihan.

Implikasi dan Rekomendasi Tindak Lanjut Berbasis Temuan

Temuan di atas menjadi dasar utama bagi penyusunan rekomendasi tindak lanjut yang bersifat spesifik, berkelanjutan, dan berbasis bukti. Berikut adalah rekomendasi yang dirancang untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi:

1. Program Pendampingan Terfokus: Kelas Bimbingan Khusus untuk Penyusunan Artikel (*Drafting Clinic*)
 - a) Untuk mengatasi kendala struktur dan substansi, disarankan untuk menyelenggarakan kelas bimbingan mingguan selama 3 bulan yang difokuskan pada penyempurnaan draft artikel.
 - b) Kelas ini akan menggunakan metode *one-on-one feedback* dan *peer review*, dengan fokus pada perbaikan bagian-bagian kritis seperti Pendahuluan, Metode, dan Pembahasan.
 - c) Narasumber dari Universitas AMIKOM akan membantu peserta membuat *storyboard* argumentasi ilmiah yang logis dan koheren.
2. Pelatihan Teknis OJS Berlanjut (*OJS Bootcamp*)
 - a) Mengacu pada kendala teknis yang dialami 12% peserta, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan teknis OJS intensif selama 2 jam yang dilakukan secara daring dan berbasis simulasi nyata.
 - b) Pelatihan akan mencakup:
 - 1) Tutorial langkah demi langkah pengisian metadata dan upload file.
 - 2) Simulasi pengisian cover letter dan statement author.
 - 3) Pengenalan fitur penting dalam OJS seperti *Reviewer Assignment*, *Proofreading*, dan *Final Submission*.
 - c) Setiap peserta akan diberikan *checklist digital* dan *template OJS* yang dapat digunakan secara mandiri.
3. Pembentukan Komunitas Penulis Akademi Angkatan Udara (AAU) (*Writing Community*)

- a) Untuk membangun budaya akademik berkelanjutan, disarankan agar AAU membentuk komunitas penulis internal yang bertemu rutin tiap bulan.
- b) Komunitas ini akan menjadi ruang kolaboratif untuk saling memberi masukan, berbagi template, dan mempertahankan motivasi menulis.
- c) Komunitas ini juga akan menjadi forum untuk mereview draft artikel sebelum diajukan ke jurnal.

Rekomendasi-rekomendasi ini tidak hanya merespons temuan dari evaluasi pelatihan, tetapi juga merupakan bentuk keberlanjutan dari program pengabdian kepada masyarakat, yang berorientasi pada perubahan jangka panjang dalam kapasitas akademik dosen. Dengan pendekatan yang lebih mendalam dan terfokus, diharapkan pelatihan ini dapat menjadi fondasi kuat bagi terciptanya ekosistem akademik yang produktif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan militer.

SIMPULAN

Pelatihan strategi penulisan dan publikasi ilmiah yang diselenggarakan untuk 33 dosen telah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Sebagian besar peserta, yakni sekitar 75%, berhasil memahami materi pelatihan secara menyeluruh, terutama dalam hal penyusunan artikel ilmiah dan strategi publikasi pada jurnal bereputasi. Sementara itu, 25% peserta lainnya masih memerlukan waktu dan pendampingan tambahan untuk mencapai pemahaman yang optimal.

Dalam praktik penyusunan draft artikel menggunakan bantuan teknologi kecerdasan buatan (AI), mayoritas peserta 75% mampu menghasilkan draft sesuai struktur standar jurnal dalam waktu yang telah ditentukan. Sisanya 25% menunjukkan progres awal yang cukup baik, namun masih membutuhkan bimbingan lanjutan untuk menyempurnakan hasil karyanya.

Simulasi pengunggahan *draft* artikel melalui sistem OJS (Open Journal System) juga menunjukkan keberhasilan yang menjanjikan. Sebanyak 73% peserta berhasil melakukan proses unggah *draft* artikel secara mandiri, sedangkan 27% lainnya masih mengalami kendala teknis yang memerlukan bantuan lebih lanjut.

Tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan juga cukup tinggi. Sebanyak 80% peserta menilai materi pelatihan relevan dengan kebutuhan profesional mereka, 78% menyatakan narasumber kompeten dan komunikatif, serta 72% menilai fasilitas pelatihan sudah memadai. Namun demikian, terdapat catatan untuk perbaikan, khususnya dalam hal kenyamanan ruang dan dukungan teknis yang dirasa belum optimal oleh sebagian peserta.

Secara keseluruhan, pelatihan strategi penulisan dan publikasi ilmiah bagi 33 dosen berlangsung dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas peserta memahami materi, mampu menyusun draft artikel berbantuan AI, serta berhasil melakukan simulasi unggah artikel melalui *Open Journal System* (OJS). Tingkat kepuasan peserta juga tinggi, baik terhadap materi, narasumber, maupun fasilitas. Meskipun demikian, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan dan terdapat catatan untuk peningkatan kenyamanan ruang serta dukungan teknis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan penyelenggaraan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bagi dosen Akademi Angkatan Udara. Penghargaan pertama ditujukan kepada Akademi Angkatan Udara beserta jajaran pimpinan atas dukungan dan fasilitasi optimal yang telah diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya, apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada tim narasumber dan fasilitator dari Universitas AMIKOM Yogyakarta atas dedikasi, kompetensi, dan komitmen dalam menyampaikan materi, baik secara teoritis maupun praktis, yang memungkinkan peserta memperoleh pemahaman serta keterampilan yang aplikatif. Tidak kalah penting, penghargaan juga diberikan kepada seluruh peserta pelatihan yakni para dosen Akademi Angkatan Udara atas partisipasi aktif, kontribusi pemikiran, dan semangat kolaboratif yang turut menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif dan produktif.

REFERENSI

- Afandi, I., Juanda, J., Siki, F., Adam, L. N., & Liubana, M. M. J. (2023). Bimbingan teknis pemanfaatan open journal system bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia universitas timor. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 2(2), 96-106. <https://doi.org/10.32938/jpsh.2.2.2023.96-106>
- Darmawan, D., Sudrajat, I., Maulana, M. K. Z., & Febriyanto, B. (2021). Perencanaan pengumpulan data sebagai identifikasi kebutuhan pelatihan lembaga pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 71-88.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Jiwandono, I. S. (2021). *Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Internasional Bereputasi dengan Faktor Dampak yang Tinggi*. 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.29303/UJCS.V1i1.5>
- Nisa, K., Purwono, P., & Muntiari, N. R. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan tips dan trik pengoptimalan teknologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(1), 38-45. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.746>
- Rakhmawati, R., Wahyuni, E. R. D., Khoiriyah, W., Susanti, T., & Purnamasari, D. N. (2023). Open journal system (ojs) as an office automation model. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.68200>
- Rojabi, S. (2023). Pelatihan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen prodi d-iii pariwisata unram. *Abdi masyarakat*, 5(1), 2137. <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5409>
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas google form sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran pai di smk negeri 1 berau kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666-673.
- Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025). Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(2), 215-226.
- Sutarto, J. (2020). *Development of Teaching Materials for Need-Oriented Training to Improve the Learning Pedagogic Competence*. <https://doi.org/10.4108/EAI.29-6-2019.2290414>
- Yusuf, Z., Hakim, I., & Mukhlis, F. (2025). Capacity-Building Assistance for Training Needs Assessment among Muhammadiyah Student Association (IPM) Leaders at MBS Al-Amin Bojonegoro. *Jariyah: Journal of Philantrophy and Community Services*, 1(1), 1-12.